

**ANALISIS USAHATANI BAWANG PUTIH (*Allium Sativum L*)
DAN PERMASALAHANNYA DI NAGARI SALAYO TANANG
BUKIT SILEH KECAMATAN LEMBANG JAYA
KABUPATEN SOLOK**

SKRIPSI

OLEH

RAHMI ULFA

1410221025

Dosen Pembimbing

Pembimbing I : Dr. Ir. Faidil Tanjung, M.Si

Pembimbing II : Ir. Syahyana Raesi, M.Sc



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2018**

ANALISIS USAHATANI BAWANG PUTIH (*Allium Sativum L*) DAN PERMASALAHANNYA DI NAGARI SALAYO TANANG BUKIT SILEH KECAMATAN LEMBANG JAYA KABUPATEN SOLOK

ABSTRAK

Penelitian tentang Analisis Usahatani Bawang Putih (*Allium Sativum L*) dan permasalahannya di Nagari Salayo Tanang Bukit Sileh bertujuan untuk mendeskripsikan kultur teknis usahatani bawang putih, menganalisis besarnya pendapatan dan keuntungan yang diperoleh petani dalam melakukan usahatani bawang putih serta mendeskripsikan permasalahan dari usahatani bawang putih di Nagari Salayo Tanang Bukik Sileh. Metode analisis pada penelitian adalah metode survei. Adapun analisis data yang digunakan untuk menjawab tujuan pertama digunakan analisis deskriptif kualitatif, untuk menjawab tujuan kedua digunakan analisis deskriptif kuantitatif, dan untuk menjawab tujuan ketiga digunakan analisis kualitatif. Hasil analisis menunjukkan bahwa petani di Nagari Salayo Tanang Bukit Sileh melaksanakan kultur teknis bawang putih sesuai dengan kebiasaan dan pengalaman petani didaerah tersebut dan tidak melihat pada salah satu buku ataupun panduan budidaya. Dimulai dari teknis perbanyakan tanaman, teknis persiapan lahan, teknis pemupukan, teknis pemeliharaan, sampai kepada teknis panen dan pasca panen. Oleh sebab itu, pada kegiatan penanaman dan pemupukan petani sampel didaerah penelitian menggunakan takaran yang berbeda-beda berdasarkan teknis yang telah petani sampel lakukan sebelumnya. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan per hektar yang diterima oleh petani sampel adalah sebesar Rp. 52.366.505,87 dan rata rata keuntungan per hektar penelitian adalah sebesar Rp.15.606.274,94. Dilihat dari aspek permasalahan pada usahatani bawang putih disimpulkan bahwa pada petani didaerah penelitian bermasalah pada aspek kondisi bibit, budidaya, pemasaran, dan harga dengan alasan bahwa aspek tersebut sangat mempengaruhi tingkat produksi bawang putih sendiri dan akan berdampak juga terhadap pendapatan petani.

Keyword: *Usahatani, Bawang Putih, Pendapatan, Keuntungan*

THE ANALYSIS OF GARLIC (*Allium Sativum L*) FARMING AND THE PROBLEMS IN NAGARI SALAYO TANANG HILL SILEH LEMBANG JAYA SUBDISTRICT SOLOK DISTRICT

ABSTRACT

This research aims to describe the technical culture of garlic farming, analyze the amount of income and profit obtained by farmers and describe the problems of garlic farming in Nagari Salayo Tanang Bukit Sileh. The method in this research is survey method. The analysis of data used to answer the first aim used descriptive qualitative analysis, to answer the second aim used quantitative descriptive analysis, and to answer the third purpose used qualitative analysis. The results showed that farmers in Nagari Salayo Tanang Bukit Sileh carried out a technical culture of garlic in accordance with the farmers' customs and experiences in the area and did not learn from the books or cultivation guides. It is started from technical plant propagation, land preparation, technical fertilization, technical maintenance, and the technical harvest and post-harvest. The farmers use different doses on planting and fertilization activities. The analysis shows that the average income per hectare received by the farmers is Rp. 52,366,505.87 and the average profit per hectare is Rp. 15,606,274.94. From the aspect of the problem on garlic farming, it is concluded that the farmers in the research area have a difficulties on seedling, cultivation, marketing, and price. These aspects greatly affect the production rate of garlic itself and will also affect farmers' income.

Keywords : *Farming, Garlic, Income, Profit*